

**EFEKTIVITAS METODE PROYEK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
LITERASI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK HARDIYANTI**

**EFFECTIVENESS OF THE PROJECT METHOD IN IMPROVING
LITERACY SKILLS IN CHILDREN AGED 4-5 YEARS
AT HARDIYANTI KINDERGARTEN**

¹Wanda, ²Andi Rezky Nurhidaya, ³Supriadi

^{1,2,3} Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

w1171161@gmail.com , andirezkynurhidayahere@yahoo.com , supriadi.dty@uim-makassar.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the project method in improving literacy skills in children aged 4-5 years at Hardiyanti Kindergarten. The type of research is qualitative. This study focuses on the effectiveness of the project method in improving literacy skills in children aged 4-5 years at Hardiyanti Kindergarten. Data collection techniques are observation, interview and documentation. Data analysis techniques used to collect data are data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. This is evident from the observation that TK Hardiyanti has applied the learning project method in improving literacy skills in children, the application of effective project method learning is used in developing literacy skills in early childhood where the project method involves children in the process of solving problems both individually and in groups. This can affect and develop children's literacy skills in recognizing numbers and letters, children's ability to understand the tasks given by the teacher, and children's ability to pronounce between letters and pronunciation

Keywords: *Effectiveness, Project Method, Improving Literacy Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode proyek dalam meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia 4-5 tahun di TK Hardiyanti. Jenis penelitiannya adalah kualitatif. Penelitian ini berfokus pada keefektifan metode proyek dalam meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia 4-5 tahun di TK Hardiyanti. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mengumpulkan data adalah pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan bahwa TK Hardiyanti telah menerapkan pembelajaran metode proyek dalam meningkatkan kemampuan literasi pada anak, penerapan pembelajaran metode proyek efektif di gunakan dalam mengembangkan kemampuan literasi pada anak usia dini yang dimana metode proyek melibatkan anak dalam proses memecahkan masalah baik secara individu maupun secara kelompok. Hal ini dapat mempengaruhi dan mengembangkan kemampuan literasi anak dalam mengenal angka dan huruf, kemampuan anak dalam memahami tugas yang diberikan guru, serta kemampuan anak dalam mengucapkan antara huruf dan pengucapannya.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Proyek, Meningkatkan Kemampuan Literasi*

Submitted	Accepted	Published
August 30th 2023	September 15th 2023	September 20th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak asasi manusia sebagaimana tertuang dalam piagam hak azasi manusia, oleh karena itu pendidikan harus bersifat inklusif tidak ada yang di kecualikan. Yang dimana pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membangun manusia seutuhnya.

Pendidikan adalah suatu proses pencarian pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok individu dari satu generasi ke generasi berikutnya. Yang dimana pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Yang dimana pada masa ini merupakan masa keemasan (the golden age), dimana anak dengan mudah menerima berbagai informasi atau pengetahuan yang diberikan kepada anak. Oleh karena itu pemberian pendidikan yang sesuai harus di dapat oleh anak karena akan menjadi modal di kemudian hari. Sebab pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa dan cenderung belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungan.

Pendidikan anak usia dini itu sendiri adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan anak untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Kemudian salah satu bentuk kegiatan pembelajaran pada anak usia dini ialah meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini dimana literasi dalam sebuah kurikulum pembelajaran menjadi fokus utama dalam mengembangkan kemampuan numerasi, yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, menghitung dan memecahkan masalah, dalam bahasa latin istilah literasi disebut sebagai orang yang belajar.

Literasi adalah kemampuan dalam mengelolah dan memahami informasi saat melakukan proses pengenalan. Menurut UNESCO “ *The United Nations Educational Scientific And Cultural Organization* “ pengertian literasi ialah seperangkat keterampilan nyata terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) literasi adalah kemampuan individu dalam mengelolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Literasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak, kemampuan literasi ini berupa kemampuan membaca, mengenalkan dan menulis. Kemampuan literasi dapat diperoleh di lingkungan orang tua, keluarga hingga prasekolah (PAUD dan Taman Kanak-Kanak, yang dimana anak usia dini diharapkan mendapat kemampuan literasi dasar).

Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun anak harus mampu memahami bahasa dan menyampaikan bahasa yang berkaitan dengan proses keaksaraan awal, pengembangan keterampilan literasi awal dapat dimulai sejak anak lahir melalui penataan lingkungan yang mendukung munculnya literasi pada anak serta kegiatan sehari-hari bersama keluarga atau di lingkungan sekolah. Saat anak sudah mulai menguasai bahasa lisan dengan baik (berbicara dan mendengarkan) maka anak siap untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis. literasi pada peserta didik sangatlah penting selain sebagai dasar pengembangan kemampuan literasi ini juga mampu di gunakan anak dalam berinteraksi terhadap lingkungan di sekitarnya.

Fenomena umum yang terjadi pada anak usia dini terutama pada kemampuan literasi yang dimiliki oleh peserta didik ialah Pengenalan literasi anak usia dini adalah suatu proses aktivitas yang memperkenalkan kemampuan membaca, menulis pada anak usia dini tanpa adanya unsur intimidasi bagi anak untuk mengetahui secara sempurna seperti orang dewasa tetapi membelajarkan literasi tersebut sesuai dengan usia atau fase-fase perkembangannya

Kemampuan literasi anak dapat dikembangkan melalui metode-metode pembelajaran yang dimana metode pembelajaran tersebut dapat mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan literasinya, Model atau metode mengajar dilakukan dengan salah satu cara guru, yang dimana metode pembelajaran tersebut berupa cara-cara atau teknik yang di gunakan dengan tujuan pembelajaran tersebut tercapai dengan baik. Model atau metode mengajar dilakukan dengan cara guru karena setiap kelas di isi dengan

Salah satu metode pembelajaran yang baik ialah metode proyek yang merupakan model pembelajaran aktif dimana peserta didik diberi kebebasan dalam memecahkan masalah, selain itu peserta didik dapat menyesuaikan diri untuk berkerja sama dengan teman-temannya untuk sekaligus meningkatkan kemampuan literasi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan murid, maupun antara murid dengan murid untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Adapun pembelajaran yang efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi,material,fasilitas,perlengkapan dan prosedur diarahhkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses hubungan antara sesama peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam kondisi belajar agar tercapai tujuan pembelajaran, efektif atau tidaknya pembelajaran bisa dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Metode proyek itu sendiri merupakan suatu metode atau strategi pembelajaran yang melibatkan anak dalam suatu pembelajaran memecahkan masalah dengan melakukan kerjasama dengan teman-teman atau kelompoknya. Metode proyek disusun dalam pemberian rencana dan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak , memberi kesempatan pada anak untuk dapat berinteraksi atau dan belajar bersama-sama dengan latar belakang anak yang berbeda-beda, yang dimana kegiatan kerjasama kelompok perlu di kenalkan sejak dini. Dengan begitu pengetahuan terbentuk bukan hanya dari obyek semata akan tetapi juga dari kemampuan individu sebagai subjek yang menangkap setiap obyek yang di terimanya

Metode proyek pada anak usia dini merujuk pada seperangkat cara mengajar yang memungkinkan pendidik membimbing anak-anak melalui studi mendalam tentang suatu topik dari dunia nyata.

Sedangkan menurut Moeslichatoen langka-langka metode proyek adalah sebagai berikut: menetapkan tujuan dan tema yang dipilih dalam kegiatan proyek menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan poroyek, menetapkan rancangan pengelompokan dalam kegiatan proyek, menetapkan rancangan langka-langka kegiatan, menetapkan rancangan penilaian kegiatan pengajaran dengan metode proyek.

Berdasarkan teori di atas langka-langka metode proyek dapat disimpulkan sebagai berikut: Guru menentukan pertanyaan mendasar,guru menyusun perencanaan pembelajaran proyek ,guru menyusun jadwal, guru memantau peserta didik dan menilahi kemajuan proyek, guru melaksanakan penilaian hasil kegiatan menggunakan metode proyek, guru mengevaluasi hasil kegiatan metode proyek.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi merupakan suatu bentuk pengetahuan yang dikembangkan melalui metode pembelajaran, metode pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini atau peserta didik, metode pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini sangatlah beragam dan unik, adapun salah satu metode pembelajaran yang efektif seperti metode proyek sebagai bentuk pembelajaran yang menawarkan bentuk kerjasama (kerja kelompok) yang melibatkan semua peserta didik guna mengembangkan kemampuan literasi peserta didik baik dari segi membaca, menulis, berhitung hingga melatih kemampuan bersosialisasi pada para peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimana penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, Penelitian deskriptif membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat dengan tujuan utamanya untuk memperoleh data-data secara mendalam mengenai bagaimana efektivitas metode proyek dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia 4-5 tahun sesuai dengan kondisi lampangan yang alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang dimana pendekatan deskriptif itu adalah pendekatan yang berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada suatu sekolah atau masyarakat saat ini.

Penelitian ini di laksanakan di TK Hardiyanti mulai bulan Mei sampai bulan Juli 2023, namun pada penelitian ini membatasi peserta didik yang dijadikan objek penelitian, yang dimana penelitian ini hanya melibatkan anak usia 4-5 tahun. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini (usia 4-5 tahun) TK Hardiyanti, dengan jumlah peserta didik yang ingin diteliti 10 orang anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari data asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara kelompok atau individu, data primer dikumpulkan dengan dua cara yaitu: metode *interview* (Wawancara) dan metode observasi. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan diantaranya ialah guru kelas. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang dimana data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu mengumpulkan dengan membaca, memahami teori-teori dari buku artikel atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian tentang efektivitas metode proyek dalam meningkatkan kemampuan literasi yang dimiliki anak usia 4-5 tahun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data dengan observasi. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan alamiah. yang pertama-tama peneliti membuat lembar observasi, instrumen penelitian, dan catatan wawancara. Lembar observasi yang peneliti buat untuk di jadikan acuan dalam kegiatan penelitian pada tanggal 04 Mei 2023. Lembar observasi tersebut digunakan oleh observer yang dimana tugas observer ialah untuk mengobservasi pengajar yang bertindak sebagai pengajar ialah ibu Rita S.Pd selaku guru kelompok A dan ibu Hasnah selaku guru kelompok B. Selanjutnya peneliti mulai mengamati dan mengumpulkan data terkait efektivitas metode proyek dalam meningkatkan kemampuan

literasi pada anak usia 4-5 tahun, kemudian peneliti juga menyiapkan catatan untuk menulis fakta yang terkait dengan apa yang akan peneliti teliti di sekolah .

Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, pertama-tama peneliti menyiapkan instrumen wawancara, kemudian peneliti mulai mewawancarai guru kelas A terkait data penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga peneliti akhirnya mendapatkan data dari wawancara guru .

Pengumpulan data dengan dokumentasi yang dimana peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto hasil kegiatan atau foto-foto saat kegiatan berlangsung untuk memperkuat data yang diteliti oleh peneliti.

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari empat tahapan kegiatan yang saling terkait antara satu sama lain, yaitu : Pengumpulan data, Reduksi (*Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), penarikan kesimpulan (*verivication*).

Pengumpulan data hal pertama yang perlu dilakukan oleh peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan kajian dokumentasi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilih informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data .Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif. Penyajian data dilakukan sesuai hasil analisa (pengamatan) yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas metode proyek dalam meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia 4-5 tahun. Serta mengetahui adanya peningkatan peneliti menggunakan lembar observasi.

Tahap akhir pengelolaan data adalah penarikan kesimpulan atau intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang efektifitas metode proyek dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia 4-5 tahun. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen penilaian, Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi. Instrumen penilaian merupakan pedoman dalam melakukan penelitian. Dapat juga dikatakan bahwa instrumen penilaian adalah alat yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan sebab data yang dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Guru menentukan pertanyaan mendasar

a. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu Rita S.Pd selaku guru kelompok A mengenai langkah-langkah penerapan metode proyek terkait guru menentukan pertanyaan mendasar. Ibu Rita S.Pd menyatakan bahwa pertanyaan mendasar dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan literasi yang di miliki peserta didik, seperti mengajak peserta didik untuk menunjuk huruf yang ada di papan tulis sesuai apa yang disebutkan oleh ibu Rita S.Pd.

b. Hasil observasi

Peneliti melihat guru menentukan pertanyaan mendasar, penentuan pertanyaan mendasar di lakukan guru ialah sebagai salah satu strategi yang akan di jadikan sebagai acuan guru dalam menentukan tema dan topik yang akan di ambil terkait mengembangkan kemampuan literasi pada peserta didik terutama kemampuan mengenal huruf pada peserta didik.

c. Hasil dokemuntasi



Pada gambar di atas guru sedang menentukan pertanyaan mendasar terkait kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf. Yang dimana guru menunjuk satu persatu huruf yang tertulis di papan tulis kemudian masing-masing peserta didik menyebutkan huruf sesuai dengan apa yang di tunjuk oleh guru. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf pada peserta didik sekaligus sebagai acuan guru dalam menentukan tema dan topik yang akan di ambil dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada peserta didik.

2. Guru menyusun perencanaan pembelajaran

a. Hasil wawancara

Menyusun perencanaan pembelajaran merupakan salah satu strategi serta acuan penting dalam kegiatan pembelajaran untuk merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran..

b. Hasil observasi

Peneliti melihat saat guru menyusun perencanaan pembelajaran dengan membagi peserta didik dalam bentuk kelompok, kemudian melihat bahwa peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok hal ini dilakukan oleh ibu Rita S.Pd agar lebih mempermudah peserta didik dalam memahami kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan. .

c. Hasil dokumentasi



Pada gambar di atas guru sedang menyusun perencanaan pembelajaran yang di mana kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran proyek dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok .

3. Guru menyusun jadwal

a. Hasil wawancara

Ibu Rita S.Pd menyatakan bahwa beliau menyusun jadwal pembelajaran sesuai dengan proyek yang digunakan, dalam meningkatkan kemampuan literasi ibu Rita S.Pd menggunakan proyek organisasi yang di mana waktu pengerjaannya hanya membutuhkan waktu dua atau tiga kali pertemuan.

b. Hasil observasi

Menyusun jadwal pembelajaran dilakukan agar pembelajaran lebih terorganisir yang dimana peneliti melihat ibu Rita S.Pd selaku guru kelompok A menyusun jadwal pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi, menentukan proyek apa yang cocok digunakan, proyek apa yang mudah di terapkan serta berapa lama waktu yang digunakan dalam menyelesaikan proyek yang telah pilih.

4. Guru memantau peserta didik dan melihat kemajuan proyek

a. Hasil wawancara

Memantau kegiatan yang sedang di laksanakan hal ini bertujuan agar kegiatan yang mereka laksanakan bisa tetap kondusif serta melihat sejauh mana kemajuan proyek yang dilaksanakan.

b. Hasil Observasi

Selama kegiatan pembelajaran metode proyek berlangsung peneliti melihat ibu Rita S.Pd selaku guru kelompok A terlihat terus memantau peserta didik serta melihat sejauh mana kegiatan pembelajaran metode proyek dapat mengembangkan kemampuan literasi peserta didik.

c. Hasil Dokumentasi



Pada gambar di atas guru memantau peserta didik serta melihat perkembangan literasi peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran proyek.

5. Guru melaksanakan penilaian hasil kegiatan menggunakan metode proyek

a. Hasil wawancara

Ibu Rita S.Pd selaku guru kelompok A, beliau menyatakan bahwa setelah kegiatan metode proyek selesai dilaksanakan maka ibu Rita S.Pd selaku guru kelompok A akan memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok. Penilaian dilakukan guru agar bisa mengetahui sejauh mana perkembangan literasi peserta didik sekaligus sebagai acuan guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b. Hasil Observasi

Terlihat saat kegiatan pembelajaran metode proyek telah selesai dilaksanakan guru akan memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok sebagai bentuk pencapaian dari masing-masing kelompok.

c. Hasil dokumentasi



Pada gambar di atas guru sedang memberikan penilaian terhadap masing-masing kelompok sebagai bentuk umpan balik yang dilakukan guru terkait hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing kelompok dengan menggunakan metode proyek.

6. Guru mengevaluasi hasil kegiatan metode proyek

a. Hasil Wawancara

Ibu Rita S.Pd selaku guru kelompok A beliau menyatakan bahwa setelah memberikan penilaian beliau mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan berdiskusi ringan dengan peserta didik sekaligus mengulang kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 juli 2023 terlihat ibu Rita S.Pd melakukan evaluasi kegiatan untuk melihat dan mencari tahu kesulitan dan peningkatan apa yang dialami oleh peserta didik setelah kegiatan metode proyek telah selesai dilaksanakan. Kemudian ibu Rita S.Pd selaku guru kelompok A akan melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

c. Hasil dokumentasi



Pada gambar di atas guru melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dengan berdiskusi ringan bersama masing-masing kelompok, sekaligus sebagai bentuk refleksi yang dilakukan guru untuk menyalurkan ungkapan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama.

Pembahasan

a. Kemampuan mengenal pada anak

Mengenal adalah kemampuan anak dalam melakukan sesuatu atau kegiatan dengan mengenali ciri-ciri dan bentuk-bentuk dari suatu naska dalam tulisan yang merupakan bagian dari lambang huruf atau bentuk angka yang tertulis. Kemampuan mengenal

merupakan dasar kemampuan yang harus dimiliki oleh anak, untuk mengembangkan kemampuan literasi memerlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk digunakan.

b. Kemampuan mengucapkan pada anak

Mengucapkan merupakan kemampuan mengungkapkan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan terkait apa yang dilihat serta dirasakan oleh anak, hal ini berkenaan dengan kemampuan anak dalam berbicara terkait suatu hal. Kemampuan dalam mengucapkan merupakan salah satu bentuk kemampuan literasi yang menjadi dasar pengembangan yang perlu dikembangkan pada anak. Kemampuan pengucapan anak bisa dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran.

c. Kemampuan memahami pada anak

Kemampuan memahami atau pemahaman adalah proses kognitif yang berkaitan dengan objek, situasi atau pesan dimana seseorang dapat menggambarkan maksud dari sebuah objek. Pemahaman adalah hubungan antara yang mengetahui objek dan objek pemahaman, seperti pemahaman anak terhadap suatu kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode proyek efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi pada anak di TK Hardiyanti, karena dapat melatih kemampuan literasi dasar pada anak, seperti kemampuan mengenal, memahami dan kemampuan anak dalam menyampaikan suatu hal.

Selain itu metode proyek juga dapat melatih kemampuan anak dalam bekerjasama dan bersosialisasi pada anak, metode proyek ini memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk berinteraksi atau belajar bersama dengan teman-teman sekelompoknya. Yang dimana metode proyek ini merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan anak dalam proses memecahkan masalah baik secara kelompok maupun secara perorangan.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya saran yang dapat disampaikan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran agar dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki pada anak.
2. Bagi guru, diharapkan dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik lagi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
3. Bagi peneliti yang ingin menggunakan penelitian sejenis maka penelitian ini dapat dijadikan acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rezky Nurhidaya, Azaz Akbar, Ashar, Ince Prabu, Syarifuddin Odeng. *Perkembangan Guru Tinggi Islam Di Indonesia* . Al urwatul wustqa. Volume 2. No 1: Juni 2022. Hlm 25
- Andi Rezky Nurhidaya, Riskal Fitri. *Meningkatkan Karakter Anak Melalui Pendekatan Sainifik Di RA AL Ikhlas Kabupaten Barru*. Algazali Internatioanl Jurnal Of Educational Research, vol 2. Issue 1. Oktober 2019
- Andi Rezky Nurhidaya, Yuyun Gustiani. *Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Pratical Life pada Kelompok Bermain Asoka Makassar*. Jurnal Edukasi Nonformal. Vol. 4 No. 1. Hlm 533
- Andi Rezky Nurhidaya. *Meningkatkan Kerjasama Anak Melalui Permainan Menyusun Puzzle Di TK Avanti Kota Makassar*, (Makassar:2019) vol 1,No 1, hlm 210.
- Andi Rezky Nurhidaya. *Meningkatkan Kerjasama Anak Melalui Permainan Menyusun Puzzle Di TK Avanti Kota Makassar*, (Makassar:2019) vol 1,No 1, hlm 210.
- Deni Ernawati, Siti Wahyuningsi Dan Warangnaningtyas Palupi. *Penerapan Metode Proyek Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Anak*.(Universitas Sebelas Maret : 2012-2013) Hlm 7
- Dwi yulianto, aninditya sri nugraheni. Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Yogyakarta:2021) jurnal pendidikan teknologi informasi, vol 1. No.1 <http://desperpusip.tegalkab.go.id/berita/?p=228> diakses pada tanggal 17 maret 2023
- <http://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/amp/> diakses pada tanggal 17 maret 2023
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/literasi>, di akses pada tanggal 20 september 2022
- <https://m.tribunnews.com/pendidikan/2022/07/19/jenis-jenis-literasi-menurut-komendikbud-dan-6-komponen-dasar-literasi-setiap-bidang>
- <https://www.medcom.id./pendidikan/tips-pendidikan/PNg7190N-4-tahap-analisis-data-kualitatif-dalam-penelitian-sosial> diakses pada tanggal 14 februari 2023
- Ibid, hlm 2
- Jurnal Pendidikan Usia Dini, Afifatu Rohmawati , *Efektifitas Pembelajaran*, Vol 9 Edisi 1, April 2015 Hlm 16
- Lexy J., Moleong. *Metode penelitian kualitatif*.(bandung : remaja rosdaakarya 2007), hlm 4
- Moeslichatoen, *metode pengajarandi taman kanak-kanak*, (Jakarta PT rineka cipta 2004) hlm 146
- Muliana, Supriadi, Jusmaniar. *Efektivitas Model Pembelajaran Kontraktivisme Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar Di Kota Makassar*. Algazali Internatioanl Jurnal Of Educationl Research. Vol 4, Issue 1, Oktober 2021. Hlm 23
- Muliana, Supriadi, Jusmaniar. *Efektivitas Model Pembelajaran Kontraktivisme Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar Di Kota Makassar*. Algazali Internatioanl Jurnal Of Educationl Research. Vol 4, Issue 1, Oktober 2021. Hlm 24
- Nurhaeda, Rosida Salam, Supriadi. *Pengaruh Pengajaran Dan Pembelajaran Kontekstual (Cti) Pendekatan Terhadap Prestasi Membaca Sisiwa Kelas V SD Sapiria Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*. Preseoding Is International Comfereance Of Science ICSTEE 2019, 14 September Makassar, South Sulawesi , Indonesia, 2019
- Nurhaeda, Supriadi, Satriani. *Penerapan Medol Pembelajaran Based Learning Berbasis Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kabupaten Gowa*. Algazali Internatioanl Research. Vol 2, Issue 1, Oktober 2019. Hlm 66
- S.Margono, *metodologi penelitian Pendidikan* (cet.VII; Jakarta : Rineka cipta, 2014) hHlm, 155

- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet:I;Bandung: Alfabeta,2012), hlm 246
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet:I;Bandung: Alfabeta,2012), hlm 247
- Supriadi, Jumriati, Abu Bakar Tumpu, Erwin Nurdiansyah. *Desain Inovasi Pembelajaran Daring Untuk Mahasiswa Tunanetra Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Audio Di Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Islam Makassar*. Algazali International Jurnal Of Educatioanl Research, Vol 2, Issue 1. Oktober 2020. Hlm 76
- Thensia Alviani Sum “Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di PAUD Di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai 2019” Vol 2,No 1 Hlm 4
- UUD Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* PAUD
- Vidya Dwi Amalia Zati . *Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini* (Medan: 1 juni 2018) hlm 19
- Wartomo,M.Pd. *Membangun Budaya Litarasi :Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (wartomo@campus.ut.ac.id) diakses pada tanggal 18 maret 2023